

INTISARI

Diabetes Melitus sebagai penyakit kronis membutuhkan berbagai metode perawatan kolaboratif yang berpusat pada pasien untuk meningkatkan perilaku pengobatan pada pasien DM. Eksplorasi faktor yang berkontribusi terhadap perilaku kepatuhan penggunaan obat berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* dapat memberikan gambaran untuk menentukan intervensi yang perlu dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh edukasi oleh apoteker terhadap *outcome* klinik pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksperimental semu dengan desain studi *cross sectional* dan prosedur pengambilan sampel secara non random dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 36 orang. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien dengan DM tipe 2 dengan usia 35-50 tahun, dengan diagnosa DM tipe 2 lebih atau sama dengan 6 bulan, pasien yang menerima obat hipoglikemik oral dan atau insulin, untuk pasien wanita, tidak sedang hamil, pasien tidak mengalami gangguan komunikasi, dan bersedia mengisi *informed consent*. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien tidak bersedia mengikuti penelitian dan tidak mengisi kuesioner secara lengkap. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner TPB dengan pengolahan data menggunakan *software SPSS* (versi 23). Edukasi dilakukan menggunakan *booklet* yang dibagikan kepada pasien. *Outcome* klinik diukur dengan melihat hasil laboratorium yaitu GDP atau GDS sebelum dan sesudah pemberian edukasi oleh apoteker. Data dianalisis secara *univariate* dan *bivariate* dengan Uji Mann-Whitney. Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada konstruk TPB secara keseluruhan, dengan signifikansi (*p-value*) sebesar 0,398. Namun, intervensi edukasi menunjukkan dampak yang sangat signifikan pada konstruk perilaku, dengan *p-value* < 0,001. Hasil ini mengindikasikan bahwa edukasi yang diberikan melalui modul *booklet* mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap perilaku pasien dalam pengelolaan diabetes.

Kata kunci : Diabetes Melitus Tipe 2, Edukasi, *Theory of Planned Behaviour*.

ABSTRACT

Diabetes Mellitus as a chronic disease requires a variety of patient-centered collaborative treatment methods to improve treatment behavior in DM patients. The exploration of factors contributing to drug use compliance behavior based on the Theory of Planned Behavior can provide an overview to determine the interventions that need to be carried out. The purpose of this study is to examine the influence of education by pharmacists on clinical outcomes in patients with Type 2 Diabetes Mellitus.

The method used is quasi-experimental quantitative with a cross sectional study design and a non-random sampling procedure with purposive sampling techniques. The number of respondents in this study was 36 people. The inclusion criteria in this study are patients with type 2 DM aged 35-50 years, with a diagnosis of type 2 DM more than or equal to 6 months, patients who receive oral hypoglycemic drugs and/or insulin, for female patients, are not pregnant, patients do not have communication disorders, and are willing to fill out informed consent. The exclusion criteria in this study were that the patient was not willing to take part in the study and did not fill out the questionnaire completely. The data collection technique uses a TPB questionnaire with data processing using SPSS software (version 23). Education is carried out using booklets distributed to patients. Clinical outcomes are measured by looking at laboratory results, namely GDP or GDS before and after the provision of education by pharmacists. The data were analyzed univariate and bivariate with the Mann-Whitney Test. The results of the Mann-Whitney U test showed that there was no significant difference between the intervention group and the control group in the overall TPB construct, with a significance (p-value) of 0.398. However, educational interventions showed a very significant impact on behavioral constructs, with a p-value < 0,001. These results indicate that the education provided through the booklet module is able to have a strong influence on patient behavior in diabetes management.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Education, Theory of Planned Behaviour.